

Pengembangan E-book berbasis Pembelajaran Abad 21 untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Mahasiswa Sastra Indonesia FKIP Universitas Jambi

Irma Suryani, Julisah Izar

Program studi Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Jambi

Correspondence email: irmasuryani@unja.ac.id, julisahizar@unja.ac.id

Abstrak. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan proses pengembangan E-book untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi di FKIP Unja dan perubahanketerampilan menulis puisi sebelum dan sesudah digunakan E-book menulis puisi. E-book sendiri bermakna bahan ajar elektronik yang berisikan materi lengkap teks menulis puisi. E-book ini dikembangkan berdasarkan analisis kebutuhan mahasiswa, dan salah satu kebutuhannya adalah bahwa pembelajaran puisi membutuhkan materi lengkap baik dalam bentuk online sehingga dapat diakses dan dibaca tanpa dibatasi tempat dan waktu. Jenis penelitian ini pengembangan. Untuk mengembangkan produk menggunakan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Data dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Perolehan data didapat melalui interval nilai skala dan rumus *N-Gain*. Untuk uji coba satu-satu diperlukan 5 orang mahasiswa dan 25 orang mahasiswa untuk uji lapangan. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu lembar wawancara, angket, dan panduan observasi, serta tes. Data data alitatif berupa deskripsi proses pengembangan e-book pembelajaran menulis puisi berbasis pembelajaran abad 21. Untuk data kuantitatif diperoleh berdasarkan hasil validasi ahli materi, dan ahli media. Untuk materi diperoleh nilai rata-rata 85,50 dan untuk media 86.00 dengan kategori sangat valid. Hasil rata-rata dari praktisi 89.00 dengan sangat valid. Produk yang diujicobakan secara perorangan memperoleh nilai rata-rata 89.00 dengan kategori sangat valid. Untuk pretest diperoleh nilai rata-rata 57.00 dan posttest diperoleh nilai rata-rata 85.00. *N-gain* kemampuan menulis puisi adalah 0,65 kategori sedang.

Kata Kunci: ADDIE; *N-Gain*; E-book

Abstract. This study aims to describe the process of developing an E-book to improve poetry writing skills at FKIP Unja and changes in poetry writing skills before and after using the E-book to write poetry. E-book itself means electronic teaching material that contains complete material for writing poetry texts. This e-book was developed based on an analysis of student needs, and one of the requirements is that learning poetry requires complete material both in online form so that it can be accessed and read without being limited by place and time. This type of research is development. To develop products using the ADDIE model (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Data were analyzed qualitatively and quantitatively. Data acquisition is obtained through interval scale values and the *N-Gain* formula. For one-on-one trials, 5 students are required and 25 students are required for field tests. The research instruments used were interview sheets, questionnaires, and observation guides, as well as tests. Allitative data is in the form of a description of the process of developing an e-book for learning to write poetry based on 21st century learning. For quantitative data obtained based on the validation results of material experts and media experts. For material, an average value of 85.50 is obtained and for media it is 86.00 with a very valid category. The average result of practitioners is 89.00 with very valid. Products that were tested individually obtained an average value of 89.00 with a very valid category. The pretest obtained an average value of 57.00 and the posttest obtained an average value of 85.00. *N-gain* ability to write poetry is 0.65 medium category.

Keywords: ADDIE; *N-Gain*; E-book

PENDAHULUAN

Salah satu bidang yang perlu digarap dalam rangka meningkatkan potensi di bidang pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan mahasiswa adalah menulis sastra, yang termasuk menulis sastra adalah menulis puisi, prosa, dan drama. Untuk menulis sastra tersebut, sangat

dibutuhkan wawasan, kreatifitas, imajinasi, dan keterampilan khusus terutama dalam penggunaan bahasa serta pengolahan kata, sehingga karya sastra itu menarik untuk dinikmati. Hasil wawancara dengan 10 orang mahasiswa yang sudah pernah mengontrak mata kuliah menulis puisi, cerpen dan drama di Prodi

Sastra Indonesia, menurut mereka mata kuliah yang termasuk unik dan sulit bagi sebagian mahasiswa adalah menulis puisi. Untuk itu perlu dilakukan penelitian terkait menulis puisi.

Ulfah, dkk. (2019), mengemukakan perlu mengkaji menulis puisi, karena puisi merupakan karya sastra yang membutuhkan tingkat berpikir. Selain itu juga diperlukan daya imajinasi yang tinggi. Fransori (2017) menyatakan perlunya menulis puisi karena pada lingkungannya puisi diciptakan oleh seseorang tidak hanya untuk melukiskan keindahan semata, tetapi juga untuk mengekspresikan berbagai watak manusia dalam kehidupan. Wirawan (2017) menyatakan pentingnya menulis puisi karena melalui strukturnya akan terlihat bagaimana makna puisi secara utuh. Selanjutnya mempertimbangkan bagian tipografi saja sudah dapat menggambarkan makna dalam puisi. Menulis puisi merupakan aktivitas yang dilakukan seseorang untuk menyampaikan gagasan, pemikiran mulai tingkat terendah ke tingkat yang paling tinggi melalui media bahasa tulis. Untuk keterampilan ini sang penyair atau penulis tidak akan melupakan berbagai pengalaman, karena nantinya akan dituangkan melalui kata-kata, kalimat demi kalimat yang bermakna melalui puisi.

Menulis puisi tidaklah suatu aktivitas yang mudah. Aktivitas ini sangat memerlukan pengetahuan yang luas, kreativitas yang tinggi, pengetahuan bahasa yang kuat. Sejalan dengan ini Jabrohim, dkk. (2001) mengemukakan Menulis puisi mudah jika syarat untuk menulis puisi sudah terpenuhi. Syarat itu antara lain adalah orang cerdas, menguasai bahasa, wawasan yang luas dan peka perasaan. Selama ini pembelajaran menulis puisi hanya disajikan dalam PPT dan materi ajar yang kurang lengkap. Materi yang ada dalam berbagai buku cetak belum terlalu memberikan pengalaman pada mahasiswa secara umum. Kecenderungan mahasiswa menyimak materi tidak secara sistematis, sehingga sewaktu menghasilkan karya dalam bentuk puisi, belum mampu menyesuaikan dengan materi secara maksimal. Dengan banyaknya kriteria menulis puisi maka belum banyak mahasiswa yang mampu menulis puisi dengan memenuhi berbagai kriteria.

Jadi karena masih kurang sesuainya antara harapan dengan kenyataan, maka perlu dicarikan solusinya. Beberapa solusi dapat ditawarkan antara lain memperbaiki cara mengajar dengan memberikan banyak kesempatan pada mahasiswa untuk beraktivitas terkait berkreasi

dan berimajinasi. Selain itu perlu dikembangkan berbagai perangkat pembelajaran seperti media pembelajaran bisa PPT dan video, kemudian materi ajar tulis, seperti modul ajar, bahan ajar cetak, dan bahan ajar online. Sejalan dengan hal di atas, mahasiswa berharap adanya bahan ajar yang ditulis untuk mudah dibaca dan disebarluaskan secara online. Oleh karena itu penulis memilih mengembangkan media *e-book*. Disamping sesuai dengan permintaan mahasiswa, media online *e-book* mempunyai fungsi sebagai alternatif media belajar buku digital dengan memuat konten lebih baik dan menyenangkan. Selain itu *e-book* bertujuan untuk berbagi informasi yang mudah diinformasikan.

Berdasarkan uraian di atas maka perlu ditindaklanjuti berbagai persoalan untuk dicarikan solusinya. Sebagai solusi, penulis memilih mengembangkan materi ajar dalam bentuk *e-book*. Nurjanah mengemukakan *e-book* adalah alat atau media yang dapat mempermudah mahasiswa dalam menangkap pelajaran. Dengan adanya *e-book* dapat meningkatkan aktifitas mahasiswa atau siswa dalam proses pembelajaran. Mahasiswa belajar tidak harus menunggu penyajian materi dari dosen. *E-book* atau buku elektronik sangat disukai mahasiswa pada situasi pembelajaran online ini. Hal ini disebabkan *e-book* merupakan bahan ajar yang dikemas sedemikian rupa yang berisi materi, ringkasan, petunjuk-petunjuk pelaksanaan pembelajaran yang harus dikerjakan siswa atau mahasiswa.

E-book yang dikembangkan berdasarkan pembelajaran abad 21 memungkinkan mahasiswa untuk mempunyai inisiatif, berpikir kreatif, sehingga mampu mengkritik lebih dalam. Selanjutnya sebagai suatu inovasi pembelajaran, hasil kritikan mahasiswa dilisankan melalui keterampilan berbicara. Mahasiswa juga mengembangkan berbagai pemikiran dan kreativitasnya melalui penampilan yang ditayangkan di You Tube. Tanpa disadari mahasiswa pun sudah berbagi pengalaman dan pengetahuan kepada masyarakat.

Goto, Batchelor, & Lautenbach (2015) mengemukakan ciri pembelajaran abad 21 meliputi *Critical thinking, Communication, Collaborative, Creativity* dan *Innovation*. Untuk ini mahasiswa akan membuat dirinya lebih kreatif, komunikatif, sehingga masalah kemampuan berbicara dan menulis kritik dan esai dapat diatasi. Agar hasil maksimal karena *e-book* dapat memandu mahasiswa,

pengembangannya peneliti lakukan dengan mengikuti langkah-langkah ADDIE. Setelah menganalisis kebutuhan, peneliti tau hal yang harus dibenahi. Kemudian dibuat rancangan atau desain, setelah itu dikembangkan. Pada tahap pengembangan dilakukan validasi ahli dan uji coba kelompok kecil.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan tujuan mengembangkan produk berupa *e-book* materi menulis kritik dan esai dengan basis pembelajaran abad 21. *E-book* ini akan dikembangkan berdasarkan langkah-langkah ilmiah penelitian dan pengembangan. Branch (2009) mengungkapkan bahwa Penelitian Pengembangan atau *Research and Development (R&D)* merupakan suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan

suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada. Cahyadi (2018) mengungkapkan “Bahan ajar yang salah satunya *e-book* sangat membantu dan menentukan dalam mencapai hasil. Untuk keberhasilan sebuah produk pembelajaran tentu harus mengikuti langkah-langkah ilmiah seperti langkah pengembangan. Dengan pengembangan yang baik, diharapkan juga tujuan yang akan dicapai mahasiswa bisa baik. Bahan ajar yang dikembangkan didasarkan dengan pengembangan model ADDIE. Pengembangan model ADDIE bersifat deskriptif dan prosedural. Branch (2009) menyatakan proses pengembangan model ADDIE dimulai dari *analysis, design, development, implementation, dan evaluation*. Model ini menunjukkan langkah-langkah yang jelas dan cermat dalam menghasilkan produk dan uji coba produk.

Tabel 1
Prosedur penelitian pengembangan

Tahapan	Langkah-langkah
<i>Analyze</i> (Analisis)	Menganalisis kebutuhan Menganalisis karakteristik pengguna Menganalisis kurikulum
<i>Design</i> (Disain)	Menganalisis kemampuan pengguna terhadap produk yang dikembangkan Menentukan tim yang terlibat dalam pengembangan Menentukan jadwal pengembangan Menentukan spesifikasi <i>e-book</i> Menyiapkan disain <i>e-book</i> Menyiapkan instrumen penilaian ahli dan penilaian praktisi
<i>Development</i> (Pengembangan)	Mengembangkan <i>e-book</i> berdasarkan hasil disain Mvalidasi <i>e-book</i> yang telah dikembangkan Uji coba satu-satu (perorangan)
Implement (Implementasi)	Mengujicobakan Produk dalam skala besar (uji coba lapangan)
Evaluate (Evaluasi)	Melakukan penilaian terhadap hasil belajar menggunakan <i>e-book</i> melalui instrumen penilaian Melakukan perhitungan terhadap hasil belajar

Sumber: data olahan

HASIL

Proses Pengembangan E-Book Menulis Puisi *Analysis (Analisis)*

1. Analisis kebutuhan. Hasil wawancara yang dilakukan kepada 10 orang mahasiswa sastra Indonesia yang sudah mengontrak mata kuliah menulis puisi, 100% mahasiswa menyatakan mata kuliah menulis puisi ini penting. 100% mahasiswa menyatakan penting *e-book* menulis puisi Karena dapat diakses di mana pun berada dan kapan pun dibutuhkan. Selanjutnya 50% mahasiswa menyatakan menginginkan langkah-langkah menulis puisi yang sistematis. Terkait pembinaan sikap, 80% mahasiswa

memerlukan kerja sama dalam penelaahan dan penulisan puisi, 20% lainnya memerlukan kejujuran, tanggung jawab, dan percaya diri.

2. Analisis Karakteristik Pengguna (Mahasiswa). Hasil analisis karakteristik mahasiswa adalah sebagai berikut. Terkait dengan gaya belajar 30% mahasiswa senang belajar melalui audio, 50% melalui visual, dan 20% belajar secara kinestetik (memerlukan objek nyata). Terkait kebiasaan belajar 40% belajar efektif dengan perencanaan secara sistematis dan 60% belajar dalam kelompok tertentu. Terkait minat menulis puisi 30% sangat berminat, 40% berminat, dan 30%

- berminat. Ditinjau dari bakat 30% sangat berbakat, 30% berbakat, dan 40% cukup berbakat. Ditinjau dari aktivitas 20% menyatakan sangat aktif, 30% aktif, 40% cukup aktif, dan 10% tidak aktif.
3. Kurikulum. Menulis puisi adalah proses kreatif dalam memaknai kehidupan secara pribadi dan umum, yang dilahirkan lewat imajinasi mahasiswa. Teori menulis puisi adalah bahan baku dalam mengaplikasikan kehidupan lewat diksi, frase, kalimat, bunyi dan rima, majas, serta berbagai elemen untuk bereksperimen, baik yang memiliki struktur maupun dalam kaitannya dengan berbagai hal di luar struktur. Perkuliahan Menulis Puisi ini akan mengangkat berbagai elemen yang terkait dengan puisi itu sendiri maupun pengangkatan tema-tema hal yang terkait dengan berbagai persoalan. Bertolak dari hal tersebut dalam perkuliahan Menulis Puisi akan disampaikan berbagai teori menulis maupun model menulis puisi yang dapat digunakan untuk menghasilkan karya puisi yang berkualitas.
 4. Menganalisis kemampuan pengguna terhadap produk yang dikembangkan. Analisis

kemampuan awal pengguna dapat diuraikan sebagai berikut. Mahasiswa yang menyatakan sulit memahami materi 30%, yang menyatakan cukup sulit 40%, dan tidak sulit 30%. Ditinjau dari keterampilan menulis puisi, 40% menyatakan sulit, 30% menyatakan cukup sulit, dan 30% tidak sulit.

Design (Desain)

E-book penulis kembangkan dengan anggota peneliti dan mahasiswa, sesuai jadwal yang ditetapkan sebelum pembelajaran berlangsung. E-book memuat materi yang dirancang sesuai silabus dan RPS. Selanjutnya peneliti menyiapkan instrument penilaian ahli dan praktisi. Pada tahap disain, e-book pembelajaran dirancang sebagai berikut. Desain bahan ajar berupa e-book dikembangkan sesuai tujuan. E-book berisi pendahuluan, isi e-book yang memuat materi pelajaran, dan menutup. E-book divalidasi ahli desain, ahli media, praktisi. Uji satu-satu dilakukan kepada 5 orang mahasiswa dan uji lapangan kepada 25 orang mahasiswa.

Development (Pengembangan)

Tabel 2
Storyboard E-Book Menulis Puisi

Bagian Pembuka	
Slide	Keterangan
Bagian 1 Pendahuluan	Bagian pembuka terdiri dari empat slide. Slide 1 merupakan pengantar perkuliahan yang terdiri dari salam pembuka, etika perkuliahan, tujuan perkuliahan, dan sistem penilaian
Bagian 2 Isi	Bab I Hahikat Puisi Pengertian Puisi Kata dan Bahasa Puisi Analisis Bahasa Puisi Bab II Unsur-unsur Puisi Unsur Lahir Puisi Unsur Batin Puisi Gaya Bahasa Analisis Unsur Lahir dan Batin Bab III Model Menulis Puisi Rima Metafora Analisis Pusi dari segi Rima dan Metafora Menulis Puisi Bab IV. Jenis-jenis Puisi Puisi Naratif Puisi Lirik Puisi Deskriptif Langkah-langkah Menulis Puisi Tahap Persiapan

Tahap Inkuibasi
 Tahap Inspirasi
 Tahap Penulisan
 Tahap Revisi
 Bab IV Model Menulis Puisi
 Diksi
 Citraan
 Sarana Retorika
 Analisis Puisi
 Menulis Puisi
 Model
 Onomatope
 Penggantian Arti
 Penciptaan Arti
 Analisis Puisi
 Menulis Puisi

Bagian 3 Penutup

Sumber: data olahan

Pengembangan E-book Menulis Puisi

Mengembangkan media pembelajaran, tentu tidak dapat dilepaskan dari strategi pembelajaran. Branch (2012) mengemukakan bahwa strategi adalah rangkaian kegiatan pembelajaran dari awal hingga akhir. Hal ini mendapat perhatian yang serius dalam pengembangan. Pada saat pengembangan ini, penulis memvalidasi e-book kepada ahli media, materi, dan pengguna, hasilnya adalah sebagai berikut:

1. Validasi ahli. Pada awalnya *E-book* menulis puisi penulis sampaikan kepada validator, sehingga validator menyampaikan komentar dan saran sebagai berikut: *E-book* pembelajaran sudah menarik, namun beberapa hal belum memperlihatkan C4, untuk itu sebaiknya dilengkapi baik tersirat maupun tersurat. Selanjutnya *e-book* sebaiknya dilengkapi dengan tugas-tugas yang akan dikerjakan mahasiswa. Setelah direvisi, hasilnya dapat diuraikan sebagai berikut.

Tabel 3
Data Evaluasi Formatif Ahli Materi E-book Menulis Puisi

No	Aspek yang Dievaluasi	Persentase Skor Responden
1	Kesesuaian dengan Tujuan	85.00
2	Kelayakan Penyajian	85.00
3	Kelengkapan materi	86.00
4	Relevansi Isi E-book dengan pembelajaran abad 21	84.00
5	Evaluasi pembelajaran	87.50
Rata-Rata		85.50
Rekomendasi Validator		
Hasil validasi	Materi E-book yang dikembangkan valid atau layak untuk diterapkan	
Saran perbaikan		

Sumber: data olahan

Tabel 3 aspek yang divalidasi oleh ahli mengenai media Pembelajaran Menulis puisi ada lima aspek. Setelah dijumlahkan dan dibagi

dengan lima aspek tersebut, maka diperoleh nilai rata-rata 85.50 dengan kategori sangat valid.

Tabel 4
Data Evaluasi Formatif Ahli Media E-book Menulis Puisi

No	Aspek yang Dievaluasi	Persentase Skor Responden
1	Kelayakan konten	85.00
2	Kelayakan tampilan	85.00

3	Teknik kebahasaan	86.00
4	Relevansi E-book dengan pembelajaran abad 21	84.00
5	Evaluasi pembelajaran	90.00
Rata-Rata		86.00

Rekomendasi Validator

Hasilvalidasi Materi E-book yang dikembangkan valid atau layak untuk diterapkan

Saran perbaikan

Sumber: data olahan

2. Validasi Praktisi. Pada awalnya media E-book penulis sampaikan kepada validator, sehingga validator menyampaikan komentar dan saran sebagai berikut: E-book pembelajaran sudah menarik, namun beberapa pokok bahasan tersusun kurang sistematis. Selanjutnya media E-book awalnya ada yang kurang relevan dengan pembelajaran abad 21. Selanjutnya kelemahan-kelemahannya sudah penulis perbaiki. Setelah dijumlahkan dan dibagi dengan lima aspek tersebut, maka diperoleh nilai rata-rata 86.00 dengan kategori sangat valid.

Tabel 5
Data Evaluasi Formatif tentang Media oleh Praktisi

No	Aspek yang Dievaluasi	Persentase Skor Responden
1	Kelayakan konten	88.00
2	Kelayakan tampilan	90.00
3	Teknik kebahasaan	89.00
4	Relevansi E-book dengan pembelajaran abad 21	88.00
5	Evaluasi pembelajaran	90.00
Rata-Rata		89.00

Rekomendasi Validator

Hasilvalidasi Media yang dikembangkan layak digunakan

Saran perbaikan

Sumber: data olahan

Tabel 5 aspek yang divalidasi oleh praktisi mengenai media E-book menulis puisi ada lima aspek. Setelah dijumlahkan dan dibagi dengan lima aspek tersebut, maka diperoleh nilai rata-rata 89.00 dengan kategori sangat valid.

Tahap Implementasi (Implement) dan Evaluasi (Evaluation)

Tahap implementasi dan evaluasi merupakan tahap yang menghubungkan perancang dan pengguna secara langsung. Tahap

implementasi mengandung unsur evaluasi formatif dalam bentuk evaluasi satu-satu, dan uji coba lapangan. Model pembelajaran yang telah dikembangkan selanjutnya diimplementasikan. Implementasi dilakukan pada mahasiswa program studi Sastra Indonesia FKIP Universitas Jambi yang mengontrak mata kuliah menulis puisi. Implementasi dilakukan dengan dua tahap, yakni uji coba perorangan sebanyak 5 orang mahasiswa dan uji coba atau eksperimen kepada mahasiswa sebanyak 25 orang.

Tabel 6
Hasil Uji Coba Perorangan (One to One Learners) E-Book Menulis Puisi

No	Aspek yang Dievaluasi	Persentase Skor Responden					Rata-Rata
		1	2	3	4	5	
1	Kelayakan konten	88.00	89.00	88.00	89.00	88.00	88.40
2	Kelayakan tampilan	90.00	89.00	89.00	90.00	88.00	89.20
3	Teknik kebahasaan	90.00	90.00	90.00	90.00	89.00	89.80
4	Relevansi E-book dengan pembelajaran abad 21	88.00	88.00	89.00	88.00	88.00	88.20
5	Evaluasi pembelajaran	89.00	90.00	88.00	88.00	92.00	89.40
Rata-Rata		89.00	89.20	88.80	89.00	89.00	89.00

Sumber: data olahan

Tabel 6 coba perorangan terhadap 5 orang mahasiswa yang mengontrak mata kuliah menulis puisi, diketahui bahwa hasil uji coba *e-book* pembelajaran oleh mahasiswa pertama diperoleh nilai rata-rata 88.00 dengan kategori sangat tinggi, mahasiswa kedua 89.20 tergolong tinggi, mahasiswa ketiga 88.80 tergolong sangat tinggi. Mahasiswa keempat memberi nilai rata-rata 89.00, begitu juga dengan mahasiswa kelima memberi rata-rata nilai 89.00. Nilai rata-rata secara keseluruhan adalah 89.00 dengan kategori sangat tinggi.

Tabel 7
Hasil Uji Coba Kelompok Besar

No	Nama	Aspek	
		Pretes	Postes
		Psikomotor	Psikomotor
1	A1	57	80
2	A2	57	80
3	A3	57	85
4	A4	60	90
5	A5	60	90
6	A6	57	85
7	A7	57	87
8	A8	57	87
9	A9	54	83
10	A10	57	83
11	A11	54	80
12	A12	57	87

13	A13	57	88
14	A14	57	85
15	A15	57	85
16	A16	58	87
17	A17	57	83
18	A18	55	82
19	A19	57	88
20	A20	57	87
21	A21	57	85
22	A22	55	83
23	A23	57	84
24	A24	60	86
25	A25	57	85
Jumlah		1425	2125
Rata-Rata		57	85

Sumber: data olahan

Tabel 8
Data N-Gain Aspek Psikomotor kelompok Besar

Psikomotor	
N-Gain	0.65
Kategori	Sedang

Sumber: data olahan

Data diperoleh dari perhitungan statistik sebagai berikut.

Psikomotor

$$N - \text{gain} = \frac{SPostes - SPretes}{SMaksimum - Spretes} = \frac{85.00 - 57.00}{100 - 57.00} = \frac{28.00}{43.00} = 0.65$$

Kategori N-gain: Jika $g \geq 0.70$, maka N-gain yang dihasilkan termasuk kategori tinggi; jika $0.7 > g \geq 0.30$, maka N-gain yang dihasilkan termasuk kategori sedang; dan jika $g < 0.30$, maka N-gain yang dihasilkan termasuk kategori lemah.

Perhitungan statistik di atas terkait kemampuan kognitif, selisih kemampuan psikomotor menulis puisi postes dengan pretes yaitu 0,65 yang terletak antara 0.30 s.d. 0.70, maka N-gain berkategori sedang.

SIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa tahap analisis ada beberapa materi yang perlu ditambahkan, agar sesuai dengan kurikulum dan tujuan pembelajaran. Sarana dan sarana juga harus dilengkapi. Langkah berikutnya PPT didesain semaksimal mungkin. Desain dikembangkan menjadi video. Hasil validasi ahli dan pengguna, menyatakan media, materi, dan bahasanya tergolong sangat valid. Setelah

diujicobakan dalam kelompok besar, ternyata mahasiswa yang menggunakan media pembelajaran online hasil belajarnya dari segi kognitif, afektif, psikomotor tergolong efektif. Berdasarkan masukan para ahli dan praktisi perlu ditambahkan materi dalam media online agar mahasiswa lebih siap menggali potensinya dalam menulis kritik dan esai dan perlunya media online ini diujicobakan kepada subjek yang lebih luas atau pada tingkatan sekolah menengah.

DAFTAR PUSTAKA

Branch, Robert Maribe. 2009. *Instructional design the ADDIE Approach*. NewYork.: Springer.

- Cahyadi, Rahmat Arofah Hari. 2018. Pengembangan Bahan Ajar Berbasis ADDIE Model. *Halaqa: Islamic Education Journal*. 3(1). DOI: 10.21070/halaqa.v3i1.2124
- Fransori, A. 2017. Analisis stilistika pada puisi kepada peminta-minta karya chairil anwar. *Deiksis*, 9(01), 1-12.
- Goto, J., Batchelor, J., & Lautenbach, G. 2015. *MOOCs for Pre-Service Teachers : Their Notions of 21st Century Learning Design*. Africa: in IST Conference.
- Jabrohim, dkk. 2001, *Cara Menulis Kreatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ulfah, Triana, dkk. 2019 Analisis Unsur Pembangun Puisi pada Teks Puisi Siswa Sekolah Menengah Atas. <https://.fkip.uns.ac.id>
- Wirawan, G. 2017. Analisis Struktural Antologi Puisi Hujan Lolos di Sela Jari Karya Yudhiswara. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2), 39-44.